Jurnal Sosialisasi
Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan
Vol. 8, Nomor 2, Juli 2021

Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Toweka Terhadap Keberadaan Perusahaan PT KSO Capital Kasagro

Andi Tenri Pada Agustang [1], Ramdani Salam [2], Rifaldi M. Pua [3]
[123,] Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun Ternate, Indonesia
a.tenrilhugwu@yahoo.co.id [1], ramdani.salam@mail.ugm.ac.id [2] rifaldimaupua@mail.com[3]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan industri PT. KSO Capital Kasagro terhadap kondisi sosial ekonomi Desa Toweka sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan spesifikasi penelitian field research (penelitian lapangan). Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, kuesioner dan wawancara langsung dengan pekerja sekitar yang digunakan untuk mengetahui Perubahan sosial ekonomi masyarakat di desa Toweka terhadap keberadaan perusahaan PT KSO Capital Kasagro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keberadaan PT. KSO Capital Kasagro sebagai industri tepung tapioka di Kecamatan Galela Utara memberikan dampak perubahan sosial ekonomi terhadap masyarakat di sekitar industri khususnya di Desa Toweka. Dampak sosial ekonomi yang terjadi yaitu:1) Perubahan mata pencaharian masyarakat di Desa Toweka dari sektor pertanian dan kelautan berubah kesektor industri; 2) Penyerapan tenaga kerja di Desa Toweka sebagai karyawan cukup rendah; 3) Pendapatan masyarakat di Desa Toweka yang bekerja sebagai karyawan mengalami peningkatan; dan 4) Kepemilikan kekayaan masyarakat di Desa Toweka mengalami penambahan berupa kepemilikan tanah, lahan kebun, motor, tv dan telepon genggam.

Kata Kunci *: Perubahan Sosial; Masyarakat; Industri*

ABSTRACT

This study aims to determined the impact of the industrial existence of PT. KSO Capital Kasagro on the social and economic conditions of Toweka Village before and after the establishment of the company. This type of research is a qualitative descriptive research, with the specifications of field research (field research). Data collection techniques were carried out in the form of observations, questionnaires and interviews with local workers which were used to determine directly the impact of the existence of PT KSO Capital Kasagro on the Social and Economic Conditions of Toweka Village (North Halmahera). The results showed that there were the existence of PT. KSO Capital Kasagro as a tapioca flour industry in North Galela has a social and economic impact on the community around the industry, especially in Toweka Village. The social and economic impact that occurred were: 1) The impact of changing the livelihoods of the society in Toweka Village from the agricultural and marine sectors to company employees; 2) The absorption of labor in Toweka Village as company employees is quite low; 3) The income of the people in Toweka Village who work as company employees has increased; and 4) The ownership of community wealth in Toweka Village has increased in the form of land ownership, garden land, motorbikes, tv and mobile phones.

Keywords: *Change Social**,** Economy, Industry*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang mengupayakan perkembangan ekonomi melalui industrialisasi. Proses industrialisi ini dapat menjadi penggerak utama laju pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja. Salah satu sektor yang berperan penting dalam perkembangan dan pembangunan wilayah adalah sektor industri. Kegiatan industri dapat memberikan dampak terhadap perkembangan ekonomi dan menjamin keberlangsungan proses pembangunan ekonomi di suatu wilayah.(Sari & Sri, 2014).

Salah satu *leading sector* dalam pertumbuhan ekonomi adalah pembangunan sektor industri yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan sektor lainnya termasuk pertanian, perdagangan dan jasa, maupun sektor lainnya. Pembangunan industri bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan memanfaatkan dana, sumber daya alam dan hasil budidaya serta dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup. Adanya pembangunan industri tidak hanya menyediakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran saja akan tetapi masih banyak tujuan lain seperti meningkatkan pertumbuhan perekonomian

(Fatikawati & Muktikali, 2015).

Faktor sosial merupakan salah satu indikator penting berkembangnya suatu industri baik dalam penyediaan tenaga kerja, skil, kemampuan teknologi dan kemampuan mengorganisasi. Selain itu, faktor ekonomi juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan industri dalam hal ini modal dan pemasaran hasil industri. Kemudian faktor kebijakan pemerintah juga mempengaruhi perkembangan dan keberadaan suatu pemerintah industri seperti dalam hal ketentuan perpajakan dan tarif maupun pembatasan impor ekspor. Faktor tersebut saling mempengaruhi dan saling mendukung keberadaan industri.

Salah satu sektor industri di Kecamatan Galela Utara adalah industri tepung tapioka. Tapioka merupakan salah satu jenis tepung yang banyak dibutuhkan oleh konsumen rumah tangga atau industri untuk aneka olahan makanan yang berasal dari singkong.

Masuknya industri tapioka di Kecamatan Galela Utara tentunya berpengaruh terhadap desa-desa sekitarnya, salah satunya Desa Toweka. Dampak dari keberadaan industri di Desa Toweka adalah adanya perubahan pada mata pencaharian dimana adanya pergeseran orientasi dari sektor pertanian ke sektor industri maupun wirausaha. Proses industrialisasi ini tentunya membawa perubahan bagi masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Galela Utara. Seperti perubahan mata pencaharian mereka yang pada awalnya hidup dengan bercocok tanam ataupun sebagai nelayan kini telah berubah menjadi buruh pada perusahaan tapioka.

Perubahan ini berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Toweka. Kondisi sosial ekonomi seseorang dalam masyarakat dapat dilihat dari beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi seseorang yaitu: mata pencarian, pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan, tingkat pendapatan, keadaan rumah tangga, tempat tinggal, kepemilikan kekayaan, jabatan dalam organisasi, aktivitas ekonomi (Ria, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keberadaan industri PT. KSO Capital Kasagro Desa Toweka Kecamatan Galela Utara, terutama untuk mengetahui bagaimana keberadaan perusahaan PT. KSO dan bagaimana dampaknya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Toweka Kecamatan Galela Utara Kabupaten Halmahera Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan spesifikasi penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, yaitu dampak keberadaan perusahaan PT KSO Capital Kasagro terhadap kondisi sosisal ekonomi masyarakat di Desa Toweka dengan meneliti

objek secara langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan wawancara langsung dengan pekerja sekitar yang digunakan untuk mengetahui dampak Keberadaan PT KSO Capital Kasagro terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Desa Toweka (Halut)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Toweka tempo dulu adalah satu wilayah kesatuan Masyarakat yang dimulai dengan nama Toweka yang dipimpin oleh seorang tua adat yang biasa disebut MAHIMO. Nama Desa Toweka diambil dari nama sebuah pohon Weka dan Weko yang ada di pulau Halmahera.Desa Toweka termasuk desa tua yang berada di wilayah utara bagian utara Kabupaten Halmahera Utara. Sebelum tahun 1930 wilayah Desa Toweka sangatlah luas yaitu mencangkup: Desa Gotalamo dan Makete serta Ngidiho disebelah barat, Desa Soasio dibagian selatan. Sedangkan ketimur sampai wilayah pantai/laut dan disebelah utara Desa Limau.

Desa Toweka berdiri sekitar tahun 1930 yang dipimpin oleh MAHIMO seorang Kepala Desa bernama Saleh SumatiBobero. Desa Toweka dimekarkan menjadi 1 (satu) desa yaitu: Desa Simau pada tahun 2006. Wilayah Desa Toweka yang dulu berubah menjadi satu wilayah kecamatan yang disebut sebagai Kecamatan Galela yang pusat kotanya berada di Desa Soa-Sio.Tata pemukiman Desa Toweka sebagian besar merupakan peninggalan masa lampau, dimana dari empat penjuru Desa Toweka diapit oleh perkuburan. Ada juga situs-situs budaya yang masih dihormati dan dipelihara oleh masyarakat, yaitu adat galela.

Luas wilayah desa Toweka secara keseluruhan sebesar 1.600 Ha. Tanah yang bersertifikat 194 Buku atau sekitar 72.750 Ha, untuk kegiatan pertanian yaitu kebun Kelapa, Cengkeh, pala, dan lain-lain sebanyak 190.8 Ha.Sebagian besar keluarga di Desa Toweka mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian dan nelayan. Menurut catatan monografi Desa tahun 2021 jumlah kepala keluarga yang bekerja di bidang pertanian sebanyak 81 orang, sedangkan yang tidak teridentifikasi sebanyak ± 50 orang, sedangkan sisanya bekerja di bidang lain seperti Karyawan, TNI/Polri, PNS, pengusaha, buruh, pedagang, pengangkutan, dan sebagainya. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani Sendiri	81
2	Nelayan	28
3	Pedagang	2
4	TNI/Polri	2
5	PNS	12
6	Lain-lain	50
Jumlah		**175**

Sumber: Data monografi Desa Toweka (2021)

A. Pengaruh Keberadaan PT. KSO Capital Kasagro terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Desa Toweka

Keberadaan industri tepung tapioka PT. KSO Capital Kasagro di Kecamatan Galela Utara memberikan dampak terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat di sekitar

industri khususnya di Desa Toweka. Penulis melakukan penelitian untuk melihat pengaruh keberadaan perusahaan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Toweka dengan melihat 4 indikator yaitu: 1) Mata Pencaharian; 2) Penyerapan Tenaga Kerja; 3) Pendapatan Masyarakat; dan 4) Kepemilikan Kekayaan.

1. Perubahan Sosial terhadap Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan pekerjaan yang dilakukan untuk biaya sehari-hari. Keberadaan industri dapat membawa perubahan dan pengaruh pada mata pencaharian masyarakat setempat di suatu wilayah. Pada suatu wilayah yang terdapat banyak industri memiliki masyarakat setempat yang mata pencahariannya bertambah atau bergeser menjadi karyawan atau buruh pabrik. Hal ini disebabkan lahan pertanian sekitar desa industri telah menjadi lahan industri, sehingga kebanyakan warga memilih untuk menganti mata pencaharian utama mereka menjadi karyawan pabrik atau sebagai buruh (Nawawi dkk, 2015).

Penelitian dilakukan dengan metode wawancara kepada 13 karyawan PT. KSO Capital Kasagro yang bermukim di Desa Toweka. Hasil analisa dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Analisa Mata Pencaharian Masyarakat Desa Toweka

No	Nama	Pekerjaan Sebelumnya	Pekerjaan Sekarang
1	Abdul Rahim Kasir	Nelayan	Karyawan
2	Ajirun Ali	Nelayan	Karyawan
3	Adrisal Faisal	Petani	Karyawan
4	Ikjal Limau	Sopir Mobil	Karyawan
5	Masna Karim	Petani	Karyawan
6	Misna Ali	Buruh Cuci	Karyawan
7	Nurhalis Samsu	Petani	Karyawan
8	Nursan Tatuge	Ibu Rumah Tangga	Karyawan
9	Rini Wisnu	Ibu Rumah Tangga	Karyawan
10	Rustam Saban	Nelayan	Karyawan
11	Susilawati Umar	Ibu Rumah Tangga	Karyawan
12	Wahida Limau	Ibu Rumah Tangga	Karyawan
13	Wahida Samsu	Petani	Karyawan

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Keberadaan perusahaan PT. KSO Capital Kasagro membawa dampak pada mata pencaharian masyarakat di Desa Toweka. Dampak terhadap mata pencaharian dapat dilihat dari pekerjaan masyarakat sebelum adanya perusahaan PT. KSO Capital Kasagro yaitu petani dan nelayan kemudian sesudah adanya perusahaan PT. KSO Capital Kasagro beralih menjadi buruh dan karyawan perusahaan.

Dampak keberadaan perusahaan PT. KSO Capital Kasagro selain bertambahnya mata pencaharian juga terjadi pergeseran pekerjaan masyarakat di Desa Toweka yang sebelumnya berkerja sebagai nelayan, petani, supir, buruh cuci dan ibu rumah tangga kemudian menjadi karyawaan PT. KSO Capital Kasagro di bagian penanaman singkong/kasbi. Perubahan mata pencaharian dapat disebabkan beberapa faktor yaitu

pekerjaan terdahulu yang dirasakan tidak menjanjikan lagi, berkurangnya lahan pertanian, penghasilan yang tidak tetap dan adanya upah yang lebih tinggi (Siska, 2013; Helmi, 1996)

2. Perubahan Penyerapan Tenaga Kerja

Dampak keberadaan PT. KSO Capital Kasagro terhadap penyerapan tenaga kerja dapat dilihat dari jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam suatu unit usaha. Penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah tertentu dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu atau merupakan jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam suatu unit usaha. Keberadaan indusri di suatu wilayah dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja di wilayah tersebut (Fauzi, 2018).

Wawancara dilakukan kepada Bapak Bahrun Muhammadun yang merupakan Kepala Desa Toweka. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dengan metode wawancara Bapak Bahrun Muhammadun menuturkan masih kurangnya penyerapan tenaga kerja dari PT. KSO Capital Kasagro pada masyarakat di Desa Toweka. Penyerapan tenaga kerja terlihat dari masyarakat dengan usia kerja yang berdomisili di Desa Toweka sebanyak orang 175 orang dan yang bekerja sebagai karyawan di PT. KSO Capital Kasagro hanya berjumlah 32 orang atau sekitar 18% dari jumlah warga di Desa Toweka (Data Monografi Desa Toweka, 2021).

Bapak Bahrun Muhammadun menuturkan bahwa mayoritas mata pencaharian di Desa Toweka yaitu nelayan dan petani. Menurut catatan monografi Desa tahun 2021 jumlah kepala keluarga yang bekerja di bidang pertanian sebanyak 81 orang, sedangkan yang tidak teridentifikasi sebanyak ±50 orang, sedangkan sisanya bekerja di bidang lain seperti Karyawan, TNI/Polri, PNS, pengusaha, buruh, pedagang, pengangkutan, dan sebagainya.

Walaupun keberadaan PT. KSO Capital Kasagro menyebabkan penambahan dan pergeseran mata pencaharian masyarakat di Desa Toweka tetapi masih sedikitnya penyerapan tenaga kerja. Dampak penyerapan tenaga kerja di Desa Toweka masih sedikit tidak seperti di beberapa desa tetangga seperti Desa Simau dan Desa Ngidiho yang mayoritas karyawan PT. KSO Capital Kasagro berasal dari kedua desa tersebut.Hal ini dapat disebabkan jarak antara Desa Toweka dan perusahaan yang lebih jauh dibandingkan kedua desa tersebut.

Selain itu, PT. KSO Capital Kasagro yang baru beroperasi menyebabkan masih sedikitnya jumlah karyawan dibutuhkan yaitu hanya pada bagian penanaman singkong. Hal ini sesuai dengan salah satu faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja yaitu berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh suatu lapangan usaha. Semakin banyak jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan maka semakin tinggi tingkat penyerapan tenaga kerja (Amani, 2018).

3. Perubahan Pendapatan Masyarakat setelah adanya PT KSO

Keberadaan PT. KSO Capital Kasagro memberikan dampak terhadap pendapatan masyarakat di Desa Toweka. Pendapatan merupakan hasil dari usaha manusia melalui pekerjaan yang berupa uang atau barang. Selain itu, pendapatan juga merupakan salah satu faktor penentu kesejahteraan seseorang (Fauzi, 2018).

Adapun hasil analisis penulis diperoleh dari wawancara kepada 13 orang masyarakat di Desa Toweka yang merupakan karyawan di PT.KSO Capital Kasagro. Hasil analisis dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Pendapatan Masyarakat Desa Toweka Setelah adanya PT.KSO

No	Nama	Pendapatan Sebelumnya	Pendapatan Sekarang
1	Abdul Rahim Kasir	Rp.300.000 sampai Rp.1.000.000	Rp.3.000.000
2	Ajirun Ali	Rp.300.000 sampai Rp.500.000	Rp.4.000.000
3	Adrisal Faisal	Rp.300.000 sampai Rp.500.000	Rp.3.000.000
4	Ikjal Limau	Rp.500.000 sampai Rp.1.000.000	Rp.3.000.000
5	Masna Karim	Rp.200.000 sampai Rp.600.000	Rp.3.000.000
6	Misna Ali	Rp.200.000 sampai Rp.500.000	Rp.3.000.000
7	Nurhalis Samsu	Rp.200.000 sampai Rp.500.000	Rp.3.000.000
8	Nursan Tatuge	-	Rp.3.000.000
9	Rini Wisnu	-	Rp.3.000.000
10	Rustam Saban	Rp.300.000 sampai Rp.700.000	Rp.3.000.000
11	Susilawati Umar	-	Rp.3.000.000
12	Wahida Limau	-	Rp.3.000.000
13	Wahida Samsu	Rp.200.000 sampai Rp.600.000	Rp.3.000.000

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

Dampak keberadaan PT. KSO Capital Kasagro terhadap pendapatan masyarakat dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Toweka sebelum dan sesudah beroperasinya PT.KSO Capital Kasagro. Selain itu, peningkatan pendapatan masyarakat juga dapat terjadi karena awalnya banyak masyarakat yang tidak bekerja atau bekerja dengan pendapatan yang kurang tinggi kemudian bekerja sebagai karyawan di PT. KSO Capital Kasagro.

Peningkatan pendapatan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung. Dari penelitian ini didapatkan dampak keberadaan industri dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Lagadar dengan koefisien kontingensinya sebesar 0,7% dan termasuk korelasi tinggi. Dengan terbukanya lapangan pekerjaan baru, maka akan berpengaruh pula pada pendapatan masyarakat (Nawawi, 2015).

4. Perubahan Atas Kepemilikan Kekayaan.

Keberadaan PT. KSO Capital Kasagro di Kecamatan Galela Utaramempengaruhi pendapatan masyarakat di Desa Toweka yang berdampak terhadap kepemilikan kekayaan masyarakat. Kepemilikan kekayaan merupakan akibat dari adanya peningkatan pendapatan

masyarakat dimana ketika pendapatan masyarakat meningkat melebihi pengeluaran maka kesempatan untuk memiliki fasilitas hidupakan menjadi lebih tinggi (Fauzi, 2018)

Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara kepada sebelas orang karyawanPT. KSO Capital Kasagro di Desa Toweka. Hasil analisa terkait dampak keberadaan PT. KSO Capital Kasagro terhadap kepemilikan kekayaan karyawan di Desa Toweka dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 4. Kepemilikan Kekayaan Masyarakat Desa Toweka

No	Nama	Jenis Kepemilikan Kekayaan	
		Sebelum	Sesudah
1	Abdul Rahim Kasir	Lahan kebun	TV, motor,HP
2	Adrisal Faisal	Motor, tanah, lahan kebun	HP
3	Ikjal Limau	Motor	TV,HP
4	Misna Ali	Tanah	HP
5	Nurhalis Samsu	TV, tanah	Motor, HP
6	Rini Wisnu	TV, telepon genggam	Motor
7	Rustam Saban	Motor, tanah	HP
8	Susilawati Umar	Motor	HP
9	Wahida Limau	Lahan kebun,	TV,HP
10	Masna Karim	Lahan kebun	HP
11	Ajirun Ali	Lahan kebun	HP

Sumber : *Hasil Penelitian (2021)*

Hasil wawancara yang dilakukan penulis didapatkan bahwa karyawan yang bekerja di PT. KSO Capital Kasagro mengalami perubahan terkait kepemilikan kekayaan yaitu berupa kepemilikan tanah, lahan kebun, motor, tv dan telepon genggam. Kepemilikan fasilitas hidup di Desa Toweka berbanding lurus dengan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan masyarakat yang melebihi pengeluaran menyebabkan kesempatan untuk memiliki kekayaan pun lebih tinggi sehingga semakin bertambahnya kepemilikan kekayaan masyarakat yang bekerja sebagai karyawan di PT. KSO Capital Kasagro. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya dimana terjadinya penambahan kepemilikan kekayaan karyawan yang bekerja di industri tepung tapioka seiring dengan meningkatnya pendapatan karyawan tersebut (Fauzi, 2018).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada 11 karyawan, mereka menuturkan bahwa pendapatan dari pekerjaan mereka sebelumnya belum mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Keberadaan PT. KSO Capital Kasagro yang membuka peluang kerja kepada masyarakat di Desa Toweka menyebabkan peningkatan pendapatan masyarakat yang bekerja sebagai karyawan sehingga dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari-hari serta dapat memiliki beberapa kepemilikan kekayaan berupa kepemilikan tanah, lahan kebun, motor, tv dan telepon genggam.

PENUTUP

Keberadaan PT. KSO Capital Kasagro sebagai industri tepung tapioka di Kecamatan Galela Utara memberikan dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat di sekitar industri khususnya di Desa Toweka. Dampak sosial ekonomi yang terjadi yaitu:

1. Perubahan mata pencaharian masyarakat di Desa Toweka dari sektor pertanian dan kelautan berubah kesektor industri yaitu menjadi karyawan di PT. KSO Capital Kasagro.
2. Penyerapan tenaga kerja di Desa Toweka sebagai karyawan cukup rendah hal ini dapat disebabkan masih adanya desa yang lebih dekat dengan lokasi perusahaan dan masih sedikitnya kebutuhan karyawan di PT. KSO Capital Kasagro.
3. Pendapatan masyarakat di Desa Toweka yang bekerja sebagai karyawan mengalami peningkatan karena awalnya banyak masyarakat yang tidak bekerja atau bekerja dengan pendapatan yang kurang tinggi kemudian bekerja sebagai karyawan di PT. KSO Capital Kasagro.

Kepemilikan kekayaan masyarakat di Desa Toweka mengalami penambahan berupa kepemilikan tanah, lahan kebun, motor, tv dan telepon genggam. Penambahan kepemilikan kekayaan dapat disebabkan peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Toweka yang bekerja sebagai karyawan. Pendapatan yang melebihi pengeluaran menyebabkan kesempatan untuk memiliki kekayaan pun lebih tinggi

DAFTAR PUSTAKA

Amani, S.Z. 2015.*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2015*. Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang.

Fauzi, T. 2018. *Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Kabupaten Lampung Tengah)*.Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung.

Fatikawati, Y. N.,dan Muktikali, M. 2015. Pengaruh Keberadaan Industri Gula Blora Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Di Desa Tinapan Dan Desa Kedungwungu. *Jurnal Teknik PWK*. vol4: 345-360.

Helmi, S. 1996. *Dampak Kawasan Industri terhadap Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat (Kasus Desa Karang Asem Timur dan Sentul, Kec. Citeureup, Kab. Bogor).* Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Nawawi, I. 2015. *Pengaruh Keberadaan Industri terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat (Stdi di Desa Lagadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung).*Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Ria, I. U. 2017. *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang (Study Kasus PT.RINNAI).* Skripsi, Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Sari, F. A., dan Sri Rahayu. 2014. Dampak Keberadaa Industri PT. Korindo Ariabima Sari di Kelurahan Mendawati Kabupaten Kotawarungin Barat. *Jurnal Teknik PWK*.vol (3): 106-116.

Siska.2013. Dampak Industri Batubara terhadap Sosial Ekonomi di Sekitar Desa JembayanKecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kertanegara.*eJournal Administrasi Negara*. vol1: 473-293.